

BAB IV OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Kondisi Geografis

Secara geografis Provinsi Jawa Tengah terletak di bagian tengah Pulau Jawa dan berjarak kurang lebih 25 kilometer dari ibukota Propinsi Jawa Tengah terletak pada 108°30' - 111°30' Bujur Timur dan 5°4' - 8°3' Lintang Selatan¹.

Luas wilayah Provinsi Jawa Tengah sekitar 32.548 km² atau sekitar 25,04% dari luas pulau Jawa. Provinsi Jawa Tengah terbagi menjadi 29 kabupaten dan 6 kota dengan Kota Semarang sebagai ibukota provinsi. Luas wilayah Jawa Tengah sebesar 3,25 juta hektar atau sekitar 25,04 persen dari luas Pulau Jawa (1,70 persen dari luas Indonesia)².

2. Batas Administrasi

Adapun batas – batas administrasi Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia dan D.I Y
- Sebelah Barat : Provinsi Jawa Barat
- Sebelah Timur : Jawa Timur

¹ BPS Jawa Tengah Tahun 2020

² *Ibid.*



Gambar 4.1 Peta Administrasi Provinsi Jawa Tengah 2020³

Secara administratif Provinsi Jawa Tengah terbagi menjadi 29 Kabupaten dan 6 Kota, yang terdiri dari Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Batang, Kabupaten Blora, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Brebes, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Demak, Kabupaten Grobongan, Kabupaten Jepara, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Kendal, Kabupaten Klaten, Kabupaten Kudus, Kabupaten Magelang, Kabupaten Pati, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Rembang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Sragen, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Tegal, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Wonosobo, Kota Magelang, Kota Pekalongan, Kota Salatiga, Kota Semarang, Kota Surakarta, dan Kota Tegal. Pelabuhan Kendal terletak di Kabupaten Kendal dengan letak geografinya antara $109^{\circ} 40'$ - $110^{\circ} 18'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 40'$ - $110^{\circ} 24'$ Lintang Selatan.

³ Peta Provinsi Jawa Tengah Google Tahun 2020

3. Kependudukan

Penduduk Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 berjumlah 34.490.835 jiwa yang tersebar di 35 (tiga puluh lima) kabupaten/kota. Dari 35 (tiga puluh lima) kabupaten/kota, kabupaten Brebes yang mempunyai jumlah penduduk terbesar 1.802.829 jiwa.

Tabel 4.1

Jumlah Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2019⁴

NO.	KABUPATEN/ KOTA	PENDUDUK	LUAS	KEPADATAN
		(Jiwa)	(Km ²)	(Jiwa / Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Cilacap	1.719.504	2.124,47	809,38
2.	Banyumas	1.679.124	1.335,30	1.257,49
3.	Purbalingga	925.193	677,55	1.365,50
4.	Banjarnegara	918.219	1.023,73	896,93
5.	Kebumen	1.195.092	1.211,74	986,26
6.	Purworejo	716.477	1.091,49	656,42
7.	Wonosobo	787.384	981,41	802,30
8.	Magelang	1.279.625	1.102,93	1.160,21
9.	Boyolali	979.799	1.008,45	971,59
10.	Klaten	1.171.411	658,22	1.779,66
11.	Sukoharjo	885.205	489,12	1.809,79
12.	Wonogiri	957.106	1.793,67	533,60
13.	Karanganyar	879.078	775,44	1.133,65
14.	Sragen	887.889	941,54	943,02
15.	Grobogan	1.371.610	2.013,86	681,09
16.	Blora	862.110	1.804,59	477,73
17.	Rembang	633.584	887,13	714,20
18.	Pati	1.253.299	1.489,19	841,60
19.	Kudus	861.430	425,15	2.026,18
20.	Jepara	1.240.600	1.059,25	1.171,21
21.	Demak	1.151.796	900,12	1.279,60
22.	Semarang	1.040.629	950,21	1.095,16
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23.	Temanggung	765.594	837,71	913,91

⁴ BPS Jawa Tengah Tahun 2020

24.	Kendal	964.106	1.118,13	862,25
25.	Batang	762.377	788,65	966,69
26.	Pekalongan	891.892	837,00	1.065,58
27.	Pemalang	1.299.724	1.118,03	1.162,51
28.	Tegal	1.437.225	876,10	1.640,48
29.	Brebes	1.802.829	1.902,37	947,68
30.	Magelang	121.872	16,06	7.588,54
31.	Surakarta	517.887	46,01	11.255,97
32.	Salatiga	191.571	57,36	3.339,80
33.	Semarang	1.786.114	373,78	4.778,52
34.	Pekalongan	304.477	45,25	6.728,77
35.	Tegal	249.003	39,68	6.275,28
Jawa Tengah		34.490.835	32.800,69	1.051,53

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk terbanyak terdapat di kabupaten Brebes yang mempunyai jumlah penduduk terbesar 1.802.829 jiwa dari 34.490.835 jiwa jumlah keseluruhan penduduk di Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan untuk kabupaten/kota dengan tingkat kepadatan penduduk terbanyak ialah kota Surakarta dengan jumlah kepadatan penduduk 11.255,97 jiwa per Km². Kabupaten Kendal mempunyai jumlah penduduk 964.106 jiwa dengan kepadatan penduduk 862,25 jiwa per Km².

4. Komoditi Daerah

1) Pertanian

Kondisi tanaman pangan di Provinsi Jawa Tengah didukung dengan lahan sawah yang ada di beberapa kabupaten/kota. Menurut data BPS Jawa Tengah, pada tahun 2019 terdapat sekitar 1.680.406 hektar luas panen padi sawah dan padi ladang.

Tabel 4.2

Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang (hektar)
Menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2019⁵

No	Kabupaten/ Kota	Luas Panen	Jumlah (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Cilacap	122.201	777.352
2.	Banyumas	57.171	312.850
3.	Purbalingga	28.995	174.878
4.	Banjarnegara	17.279	94.667
5.	Kebumen	82.938	451.233
6.	Purworejo	50.445	262.982
7.	Wonosobo	15.772	75.564
8.	Magelang	41.756	232.529
9.	Boyolali	44.443	240.350
10.	Klaten	68.596	390.038
11.	Sukoharjo	51.766	348.989
12.	Wonogiri	76.808	426.433
13.	Karanganyar	44.659	264.229
14.	Sragen	98.338	554.883
15.	Grobogan	125.549	732.167
16.	Blora	100.809	582.006
17.	Rembang	40.208	226.605
18.	Pati	92.061	547.281
19.	Kudus	30.964	189.177
(1)	(2)	(3)	(4)

⁵ BPS Jawa Tengah Tahun 2020

20.	Jepara	41.749	207.924
21.	Demak	113.058	689.863
22.	Semarang	30.913	172.282
23.	Temanggung	13.340	84.822
24.	Kendal	36.294	187.193
25.	Batang	34.049	157.990
26.	Pekalongan	14.321	66.399
27.	Pemalang	74.821	360.242
28.	Tegal	32.483	182.825
29.	Brebes	91.049	477.089
30.	Magelang	161	863
31.	Surakarta	36	230
32.	Salatiga	813	4.879
33.	Semarang	4.493	24.060
34.	Pekalongan	1.626	8.722
35.	Tegal	442	2.838
Jawa Tengah		1.680.406	9.512.434

Dari tabel di atas dapat diketahui luas panen padi sawah dan padi ladang Provinsi Jawa Tengah terdapat di Kabupaten Grobongan dengan luas 125.549 hektar dan Kabupaten Cilacap menghasilkan yang paling banyak panen padi sawah dan padi ladang dengan 777.352 ton.

Tabel 4.3

Luas Panen Jagung, Kacang Kedelai, Ubi Kayu, Ubi Jalar, dan Kacang Hijau
(hektar) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019⁶

No	Kabupaten/ Kota	Jagung	Kacang Kedelai	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Hijau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Cilacap	3.694	3.407	4.789	228	3.139
2.	Banyumas	4.033	1.136	3.134	160	288
3.	Purbalingga	6.998	175	2.773	98	15
4.	Banjarnegara	12.550	128	7.776	140	7
5.	Kebumen	5.873	6.405	6.807	58	9.731
6.	Purworejo	3.066	2.976	4.070	204	264
7.	Wonosobo	26.888	33	5.862	736	0
8.	Magelang	11.625	0	1.606	957	0
9.	Boyolali	26.466	3.531	5.577	39	19
10.	Klaten	11.044	2.719	887	31	174
11.	Sukoharjo	2.514	1.781	1.689	0	33
12.	Wonogiri	53.598	10.044	52.833	89	193
13.	Karanganyar	5.645	128	4.005	868	0
14.	Sragen	19.380	2.034	1.880	0	505
15.	Grobogan	112.700	17.869	1.554	55	18.183
16.	Blora	48.355	6.868	1.502	128	1.983
17.	Rembang	25.659	3.675	7.224	166	2.414
18.	Pati	20.319	3.190	15.200	114	11.300
19.	Kudus	2.824	408	1.168	93	2.238
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

⁶ BPS Jawa Tengah Tahun 2020

20.	Jepara	6.111	28	9.937	80	30
21.	Demak	21.065	122	345	188	25.421
22.	Semarang	12.700	93	1.953	981	0
23.	Temanggung	19.257	8	2.162	227	0
24.	Kendal	31.385	1.692	668	235	1.022
25.	Batang	6.551	0	1.636	567	0
26.	Pekalongan	1.567	64	364	83	428
27.	Pemalang	5.918	22	642	265	107
28.	Tegal	16.462	91	504	95	143
29.	Brebes	17.920	1.999	1.802	177	2.456
30.	Magelang	0	-	2	0	0
31.	Surakarta	0	-	8	0	0
32.	Salatiga	205	3	142	3	0
33.	Semarang	432	-	373	11	128
34.	Pekalongan	0	-	0	0	0
35.	Tegal	0	-	0	0	0
Jawa Tengah		542.804	70.629	150.874	7.076	80.221

Dari tabel di atas dapat diketahui luas panen jagung, kacang kedelai, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang hijau Provinsi Jawa Tengah. Luas panen jagung dan luas panen kacang kedelai di Kabupaten Grobongan dengan luas 112.700 hektar jagung dan 17.869 hektar kacang kedelai, luas panen ubi kayu di Kabupaten Wonogiri dengan luas 52.833 hektar, luas panen ubi jalar terdapat di Kabupaten Semarang 981 hektar dan luas panen kacang hijau terdapat di Kabupaten Demak 25.421 hektar.

Tabel 4.4

Hasil Panen Jagung, Kacang Kedelai, Ubi Kayu, Ubi Jalar, dan Kacang Hijau
(ton) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019⁷

No	Kabupaten/ Kota	Jagung	Kacang Kedelai	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Hijau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Cilacap	22.089	4.244	87.231	4.942	4.209,99
2.	Banyumas	21.304	1.534	51.044	1.620	151,22
3.	Purbalingga	39.339	221	74.159	3.604	19,37
4.	Banjarnegara	64.322	100	202.054	1.682	1,96
5.	Kebumen	42.479	7.530	167.522	982	9.469
6.	Purworejo	15.543	5.567	96.939	2.136	365,32
7.	Wonosobo	101.123	40	188.715	8.129	0
8.	Magelang	60.385	0	34.227	24.573	0
9.	Boyolali	109.431	5.062	123.499	314	13,25
10.	Klaten	94.003	6.026	27.809	355	195,93
11.	Sukoharjo	22.056	3.950	31.418	0	39,63
12.	Wonogiri	327.710	14.254	878.580	1.599	220,97
13.	Karanganyar	39.410	217	131.244	31.076	0
14.	Sragen	130.322	3.600	48.863	0	619,91
15.	Grobogan	700.941	48.003	34.843	511	21.925,36
16.	Blora	260.669	16.000	43.211	1.425	1.915,4
17.	Rembang	111.145	3.544	106.292	2.197	2.976,98
18.	Pati	138.075	4.172	661.975	1.403	12.747,76
19.	Kudus	18.250	454	28.745	1.284	2.419,34
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

⁷ BPS Jawa Tengah Tahun 2020

20.	Jepara	55.219	31	312.439	1.316	37,84
21.	Demak	167.700	314	6.875	3.636	34.099,48
22.	Semarang	76.177	121	43.156	24.812	0
23.	Temanggung	82.054	18	53.192	4.577	0
24.	Kendal	209.032	3.032	17.574	6.474	1.206,28
25.	Batang	45.382	0	50.589	13.849	0
26.	Pekalongan	5.017	68	5.721	738	380,92
27.	Pemalang	21.462	16	8.895	3.075	77,42
28.	Tegal	118.286	176	10.306	1.075	172,95
29.	Brebes	111.055	1.493	33.622	3.743	2.800,02
30.	Magelang	0	0	20	0	0
31.	Surakarta	0	0	108	0	0
32.	Salatiga	649	5	4.793	34	0
33.	Semarang	1.763	0	5.934	151	152,41
34.	Pekalongan	0	0	0	0	0
35.	Tegal	0	0	0	0	0
Jawa Tengah		3.212.392	129.794	3.571.593	151.312	96.218,7

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil panen jagung, kacang kedelai, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang hijau Provinsi Jawa Tengah. Hasil panen jagung dan hasil panen kacang kedelai di Kabupaten Grobongan dengan jumlah 700.941 ton jagung dan 48.003 ton kacang kedelai, hasil panen ubi kayu di Kabupaten Wonogiri dengan jumlah 878.580 ton, hasil panen ubi jalar terdapat di Kabupaten Semarang jumlah 24.812 ton, dan hasil panen kacang hijau terdapat di Kabupaten Demak dengan jumlah 34.099,48 ton.

a) Hortikultura

Tanaman sayuran yang terdapat di Provinsi Jawa Tengah diantaranya 5 ada jenis tanaman Bawang Merah, Bawang Daun, Kentang, Kubis, dan Jamur . Pada tahun 2019, Bawang Merah merupakan tanaman penghasil produksi terbesar yang mencapai 4.455.855 ton.

Tanaman buah-buahan yang terdapat di di Provinsi Jawa Tengah diantaranya ada 5 jenis tanaman yaitu Pepaya, Rambutan, Nangka, Pisang dan Nanas. Pada tahun 2019, nangka merupakan tanaman penghasil produksi terbesar yang mencapai 6.138.696 ton.

Tabel 4.5
Produksi Tanaman Sayuran (Ton) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019⁸

No	Kabupaten/ Kota	Bawang Merah	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Jamur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Cilacap	3.216	281	0	0	50.884
2.	Banyumas	775	0	0	25	477.860
3.	Purbalingga	1.246	96.185	37.820	41.800	12.439
4.	Banjarnegara	454	87.045	1.147.193	690.071	76.770
5.	Kebumen	479	0	0	0	59.326
6.	Purworejo	170	0	0	0	200
7.	Wonosobo	290	357.048	542.649	654.353	4.152
8.	Magelang	4.180	108.538	60.314	575.465	0
9.	Boyolali	75.061	51.246	2.410	37.205	111.213
10.	Klaten	1.121	0	0	210	7.102
11.	Sukoharjo	1.156	0	0	0	62
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

⁸ BPS Jawa Tengah Tahun 2020

12.	Wonogiri	17.030	2.291	242	11.552	315.179
13.	Karanganyar	20.541	49.434	0	38.907	238.597
14.	Sragen	23.482	0	0	0	416
15.	Grobogan	123.283	718	0	0	0
16.	Blora	19.664	0	0	0	8.790
17.	Rembang	13.719	0	0	0	47.050
18.	Pati	270.722	0	0	0	0
19.	Kudus	2.798	0	0	0	9.113
20.	Jepara	349	0	0	0	21.689
21.	Demak	432.766	1.417	0	0	0
22.	Semarang	668	118.186	42.633	250.334	1.273.800
23.	Temanggung	104.368	28.993	90.582	210.733	972.645
24.	Kendal	184.334	6.603	0	14.860	0
25.	Batang	4.989	40.643	273.748	32.014	55.937
26.	Pekalongan	865	87.166	117.420	7.850	43.842
27.	Pemalang	45.271	8.047	8.928	15.869	0
28.	Tegal	161.966	106.320	80.205	169.360	15
29.	Brebes	2.905.637	62.837	502.410	286.290	614.424
30.	Magelang	0	0	0	0	0
31.	Surakarta	0	0	0	0	0
32.	Salatiga	0	0	0	0	0
33.	Semarang	0	0	0	0	29.639
34.	Pekalongan	0	0	0	0	0
35.	Tegal	35.255	0	0	0	0
Jawa Tengah		4.455.855	1.212.998	2.906.554	3.036.898	4.431.144

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil panen bawang merah, bawang daun, kentang, kubis dan jamur di Provinsi Jawa Tengah. Hasil panen bawang merah di Kabupaten Brebes dengan jumlah 2.905.637 ton, hasil panen bawang daun dan jamur terdapat di Kabupaten Semarang dengan jumlah 2.905.637 ton bawang daun dan 1.273.800 ton jamur, hasil panen kentang dan kubis terdapat di Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah 1.147.193 ton kentang dan 690.071 ton kubis.

Tabel 4.6
Produksi Buah-buahan (Ton) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019⁹

No	Kabupaten/ Kota	Pepaya	Rambutan	Nangka	Pisang	Nanas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Cilacap	45.791	28.481	392.271	904	84,356
2.	Banyumas	55.885	50.593	300.801	1.328	42,121
3.	Purbalingga	20.424	42.867	103.588	1.429.499	83,707
4.	Banjarnegara	213.718	47.129	148.981	631	24,905
5.	Kebumen	52.576	21.891	98.041	454	10,606
6.	Purworejo	15.811	39.335	112.621	480	45.515
7.	Wonosobo	27.299	38.006	337.943	2.520	37.511
8.	Magelang	81.346	51.932	257.243	234	131.017
9.	Boyolali	204.441	97.908	267.213	182	49.627
10.	Klaten	21.116	38.459	85.918	145	43.038
11.	Sukoharjo	16.341	8.461	102.990	1	21.987
12.	Wonogiri	33.471	32.276	292.848	650	101.492
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
13.	Karanganyar	9.730	103.372	115.331	75	62.376

⁹ BPS Jawa Tengah Tahun 2020

14.	Sragen	23.259	48.645	34,309	-	14.275
15.	Grobogan	8.672	35.059	238.774	-	1.884
16.	Blora	48.846	42.926	322.823	24	13.572
17.	Rembang	11.115	64.212	374.285	72	4.897
18.	Pati	36.801	52.185	229.061	65	89.162
19.	Kudus	7.381	27.688	131.032	-	30.116
20.	Jepara	6.024	64.325	176.592	604	36.592
21.	Demak	5.261	8.385	758.384	11	60
22.	Semarang	11.896	65.218	113.468	92	22.758
23.	Temanggung	11.434	8.948	60.493	66	14.664
24.	Kendal	7.546	47.566	119.492	32	41.409
25.	Batang	9135	107.542	191.795	701	13.827
26.	Pekalongan	8.299	32.902	77.773	87	32.242
27.	Pemalang	5.576	141.377	167983	588.295	5.259
28.	Tegal	13.836	49.995	130.335	463	25.846
29.	Brebes	5.854	10.600	146.356	327	5.135
30.	Magelang	123	159	1.634	-	3.363
31.	Surakarta	964	242	789	-	1.164
32.	Salatiga	5.325	2.033	45.552	-	5.905
33.	Semarang	2.864	6.989	198.266	286	36.474
34.	Pekalongan	29	318	2.537	-	536
35.	Tegal	427	194	1.174	-	-
Jawa Tengah		1.028.616	1.418,218	6.138.696	2.028.228	1.137398

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil panen pepaya, rambutan, nangka, pisang dan nanas di Provinsi Jawa Tengah. Hasil panen pepaya di Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah 213.718 ton,

hasil panen rambutan terdapat di Kabupaten Pemalang dengan jumlah 141.377 ton, hasil panen nangka terdapat di Kabupaten Cilacap dengan jumlah 392.271 ton, hasil panen pisang terdapat di Kabupaten Purbalingga dengan jumlah 1.429.499 ton dan hasil panen nanas terdapat di Kabupaten Magelang dengan jumlah 131.017 ton.

2) Perkebunan

Sesuai letak geografisnya, tanaman perkebunan dipergunakan untuk penanaman tebu, kelapa hibrida dan kelapa dalam di Provinsi Jawa Tengah. Hasil panen kelapa dalam lebih mendominasi dengan jumlah 882.977,11ton.

Tabel 4.7
Produksi Perkebunan (Ton) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019¹⁰

No	Kabupaten/ Kota	Tebu	Kelapa Hibrida	Kelapa Dalam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Cilacap	-	-	11.491,47
2.	Banyumas	364,36	-	13.905,12
3.	Purbalingga	1.303,17	-	12.604,71
4.	Banjarnegara	2.408,35	33,63	10.476,48
5.	Kebumen	418,70	-	31.728,63
6.	Purworejo	2.186,40	-	25.485,97
7.	Wonosobo	-	-	3.508,97
8.	Magelang	1.771,62	-	7.520,00
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9.	Boyolali	1.399,28	-	2.781,71
10.	Klaten	3.316,97	87,15	4.048,19

¹⁰ BPS Jawa Tengah Tahun 2020

11.	Sukoharjo	2.812,28	-	590,77
12.	Wonogiri	3.275,33	311,00	7.874,20
13.	Karanganyar	5.059,04	-	927,26
14.	Sragen	30.906,82	-	4.298,04
15.	Grobogan	4.203,00	-	267,84
16.	Blora	19.401,43	-	74,04
17.	Rembang	31.388,31	-	4.207,18
18.	Pati	49.686,68	-	4.605,99
19.	Kudus	6.165,59	-	154,83
20.	Jepara	3.255,50	-	9.097,97
21.	Demak	-	-	597,56
22.	Semarang	669,54	3.005,87	3.624,11
23.	Temanggung	424,94	-	744,54
24.	Kendal	940,16	0,06	557,49
25.	Batang	5.275,28	-	944,68
26.	Pekalongan	3.711,94	38,58	3.149,89
27.	Pemalang	2.965,81	177,55	3.350,31
28.	Tegal	7.104,14	-	1.814,11
29.	Brebes	7.130,99	205,43	1.283,44
30.	Magelang	-	-	-
31.	Surakarta	-	-	6,63
32.	Salatiga	-	-	75,52
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33.	Semarang	521,63	-	90,97
34.	Pekalongan	-	-	-

35.	Tegal	-	-	-
	Jawa Tengah	198.067,24	171.888,61	882.977,11

Dari tabel diatas, hasil panen tebu terbanyak di Kabupaten Pati dengan jumlah 49.686,68 ton, hasil panen kelapa hibrida terdapat di Kabupaten Semarang dengan jumlah 3.005,87 ton, dan hasil panen kelapa dalam terdapat di Kabupaten Kebumen dengan jumlah 31.728,63 ton.

3) Peternakan

Populasi ternak di Provinsi Jawa Tengah mayoritas adalah sapi dengan jumlah 151.350 ternak terbanyak. Sedangkan dari populasi unggas, jumlah ayam kampung masih mendominasi dengan jumlah unggas sebanyak 40.633.383 ekor di tahun 2019.

Tabel 4.8
Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019¹¹

No	Kabupaten/ Kota	Kambing	Sapi	Kerbau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Cilacap	1.538	2.300	-
2.	Banyumas	7.173	14.804	1
3.	Purbalingga	-	2.658	-
4.	Banjarnegara	-	3.769	-
5.	Kebumen	1.365	4.252	1
6.	Purworejo	-	2.261	-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7.	Wonosobo	125	3.371	2
8.	Magelang	-	1.876	-

¹¹ BPS Jawa Tengah Tahun 2020

9.	Boyolali	-	30.425	-
10.	Klaten	699	3.282	-
11.	Sukoharjo	822	2.350	-
12.	Wonogiri	1.206	2.594	-
13.	Karanganyar	905	5.677	-
14.	Sragen	-	2.502	-
15.	Grobogan	-	3.951	-
16.	Blora	-	2.088	-
17.	Rembang	2.280	-	-
18.	Pati	365	1.620	-
19.	Kudus	1.224	-	1.015
20.	Jepara	-	2.250	739
21.	Demak	-	338	1.272
22.	Semarang	-	5.861	-
23.	Temanggung	55	3.022	-
24.	Kendal	362	2.453	-
25.	Batang	1.067	5.468	-
26.	Pekalongan	3.287	4.889	58
27.	Pemalang	311	3.148	8
28.	Tegal	2.732	3.869	179
29.	Brebes	905	2.166	8
30.	Magelang	-	4.065	-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31.	Surakarta	33.418	3.749	-
32.	Salatiga	2.471	4.005	-

33.	Semarang	-	10.347	-
34.	Pekalongan	2.619	5.929	-
35.	Tegal	3	11	-
Jawa Tengah		64.593	151.350	3.283

Dari tabel diatas, hasil populasi kambing terbanyak di Kabupaten Surakarta dengan jumlah 33.418, hasil populasi sapi terbanyak terdapat di Kabupaten Boyolali dengan jumlah 30.425, dan hasil populasi kelapa dalam terdapat di Kabupaten Demak dengan jumlah 1.272.

Tabel 4.9
Populasi Unggas Kabupaten/Kota Tahun 2019¹²

No	Kabupaten/ Kota	Ayam Kampung	Ayama Petelur	Ayam Pedaging	Itik	Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Cilacap	1.481.900	119.092	12.743.700	330.120	25.500
2.	Banyumas	1.053.940	1.396.358	8.208.000	142.061	141.636
3.	Purbalingga	1.115.359	828.918	4.072.000	75.600	114.700
4.	Banjarnegara	515.401	248.926	4.406.298	45.861	82.592
5.	Kebumen	3.927.540	8.475	2.167.722	192.069	48.344
6.	Purworejo	625.552	277.200	5.687.800	167.780	52.975
7.	Wonosobo	965.835	65.079	1.389.792	105.026	52.081
8.	Magelang	986.416	1.645.700	1.476.500	189.037	172.750
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9.	Boyolali	780.255	2.512.941	10.990.245	166.687	1.626.643
10.	Klaten	2.245.443	746.422	2.475.187	425.473	519.566

¹² BPS Jawa Tengah Tahun 2020

11.	Sukoharjo	877.245	794.018	2.465.300	226.890	104.381
12.	Wonogiri	2.285.325	69.700	6.228.010	43.265	8.941
13.	Karanganyar	922.036	1.911.134	6.981.975	78.367	517.149
14.	Sragen	790.312	548.226	4.603.390	38.289	49.708
15.	Grobogan	1.849.334	35.991	4.793.460	218.257	56.625
16.	Blora	3.240.107	203.640	1.418.120	58.562	19.978
17.	Rembang	866.997	8.600	1.655.000	98.295	5.000
18.	Pati	1.096.101	265.023	12.173.267	391.683	151.697
19.	Kudus	381.386	160.980	10.155.200	34.933	30.098
20.	Jejara	625.055	260.489	535.200	59.985	37.286
21.	Demak	565.244	18.700	19.207.200	229.911	89.520
22.	Semarang	830.735	1.577.119	11.972.017	125.311	128.282
23.	Temanggung	1.903.670	780.500	6.800.250	103.432	52.122
24.	Kendal	728.257	4.198.300	8.196.500	158.750	81.980
25.	Batang	758.402	995.000	13.860.922	115.379	71.436
26.	Pekalongan	991.105	141.104	5.578.500	189.248	35.958
27.	Pemalang	2.862.790	165.500	9.330.000	335.492	44.028
28.	Tegal	2.403.196	561.200	5.776.900	132.190	23.770
29.	Brebes	2.475.694	1.476.348	6.986.570	503.607	26.694
30.	Magelang	48.910	700	240.600	6.280	5.100
31.	Surakarta	15.364	-	3.000	300	16.300
32.	Salatiga	88.215	24.650	517.875	3.525	18.803
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33.	Semarang	123.110	795.275	794.103	24.600	6.811
34.	Pekalongan	159.904	6.220	11.952	34.550	1.680

35.	Tegal	47.248	-	415.000	280.895	11.500
Jawa Tengah		40.633.383	2.2847.528	19.4317.555	5.331.710	4.431.634

Dari tabel diatas, hasil populasi ayam kampung terbanyak di Kabupaten Kebumen dengan jumlah 3.927.540, hasil populasi ayam petelur terbanyak terdapat di Kabupaten Kendal dengan jumlah 4.198.300, hasil populasi ayam pedaging terdapat di Kabupaten Demak dengan jumlah 19.207.200, hasil populasi itik terbanyak terdapat di Kabupaten Brebes dengan jumlah 503.607, dan hasil populasi puyuh terbanyak terdapat di Kabupaten Boyolali dengan jumlah 1.626.643.

4) Perikanan

Pada tahun 2019 jumlah rumah tangga perikanan kolam memiliki jumlah 150.451 dan jaring apung memiliki jumlah yang 1.543 lebih sedikit.

Tabel 4.10
Jumlah Rumah Tangga Perikanan Kolam dan Jaring Apung Menurut
Kabupaten/Kota Tahun 2019¹³

No	Kabupaten/ Kota	Kolam		Jaring Apung	
		2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Cilacap	1.257	-	21.947	1
2.	Banyumas	0	18.500	18.503	0
3.	Purbalingga	0	10.275	10.700	0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.	Banjarnegara	0	19.835	19.835	60
5.	Kebumen	432	9.836	9.836	20

¹³ BPS Jawa Tengah Tahun 2020

6.	Purworejo	950	14.887	14.876	0
7.	Wonosobo	0	18.492	18.492	36
8.	Magelang	0	10.916	11.049	0
9.	Boyolali	0	1.778	1.797	791
10.	Klaten	0	3.157	4.248	94
11.	Sukoharjo	0	2.496	2.461	62
12.	Wonogiri	0	-	916	104
13.	Karanganyar	0	4.969	5.269	3
14.	Sragen	0	3.270	2.919	136
15.	Grobogan	0	2.248	2.248	69
16.	Blora	0	753	753	0
17.	Rembang	0	330	370	0
18.	Pati	9.277	2.271	2.281	0
19.	Kudus	0	1.026	871	0
20.	Jepara	749	863	1.002	28
21.	Demak	4.040	1.719	1.899	0
22.	Semarang	0	3.101	3.101	129
23.	Temanggung	0	7.280	7.280	10
24.	Kendal	1.257	1.617	1.617	0
25.	Batang	441	2.050	1.397	0
26.	Pekalongan	1.217	2.203	2.148	0
27.	Pemalang	1.564	1.258	1.258	0
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
28.	Tegal	0	1.493	1.218	0
29.	Brebes	1.257	-	2.282	0

30.	Magelang	0	226	408	0
31.	Surakarta	0	165	161	0
32.	Salatiga	0	329	329	0
33.	Semarang	678	680	678	0
34.	Pekalongan	773	95	95	0
35.	Tegal	0	51	42	0
Jawa Tengah		26.656	150.451	174.286	1.543

Dari tabel diatas, jumlah rumah tangga perikanan kolam terbanyak di Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah 19.835, dan jumlah rumah tangga perikanan jaring apung terdapat di Kabupaten Boyolali dengan jumlah 791.

5. Perekonomian, Industri dan Perdagangan

a. Perekonomian

Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2019, angka PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 1,4 juta rupiah dengan kontribusi dari Kategori J (Informasi dan Komunikasi) masih menjadi penyumbang terbesar dengan sumbangan sebesar 10,35%.

Tabel 4.11

Produk Domestik Regional *Bruto* Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (juta rupiah) Tahun 2019¹⁴

No	Lapangan Usaha	2019
(1)	(2)	(3)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	163.973.749,27
2	Pertambangan dan Penggalian	33.727.566,16
3	Industri Pengolahan	468.992.159,77
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1.294.111,91
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	791.007,52

¹⁴ BPS Jawa Tengah Tahun 2020

6	Konstruksi	147.205.578,66
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	187.180.905,57
8	Transportasi dan Pergudangan	43.869.116,11
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	43.669.809,1
10	Informasi dan Komunikasi	49.587.266,06
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	39.406.400,78
12	Real Estat	22.920.252,17
13	Jasa Perusahaan	5.712.082,72
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	36.435.788,73
15	Jasa Pendidikan	62.939.952,01
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12.295.401,94
17	Jasa lainnya	22.176.973,18
	Produk Domestik Regional Bruto	1.362.457.380,57

b. Industri

Sektor Industri merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia. Industri pengolahan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu industri besar, industri sedang/menengah, dan industri kecil. Pengelompokan ini didasarkan pada modal yang ditanamkan.

Menurut BPS Provinsi Jawa Tengah, pada tahun 2019 jumlah perusahaan di Jawa Tengah didominasi oleh sektor industri makanan dengan menyerap 90.567 tenaga kerja.

c. Perdagangan

Sektor perdagangan merupakan sektor yang sangat penting didalam perputaran roda perekonomian di suatu wilayah. Sektor ini sangat dipengaruhi oleh tingkat suplai dan permintaan (*demand*). Perkembangan sektor perdagangan dapat tercermin dari salah satu indikator, yaitu banyaknya surat izin usaha perdagangan (SIUP) yang diterbitkan.

Menurut BPS Provinsi Jawa Tengah, data pada tahun 2019 jumlah perusahaan memiliki Surat Ijin Usaha perdagangan yang terdaftar sebanyak 401.318 usaha dan jumlah PO sebanyak 74.466.

6. Kondisi Umum Sistem Transportasi (Tataran Transportasi Lokal)

Tatralok adalah tataran transportasi yang terorganisasi secara kesisteman terdiri dari transportasi jalan, transportasi jalan rel, transportasi sungai dan danau, transportasi penyeberangan, transportasi laut dan transportasi udara yang masing-masing terdiri dari sarana dan prasarana yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem pelayanan jasa transportasi yang efektif dan efisien, terpadu dan harmonis, yang berfungsi melayani perpindahan orang dan atau barang antar simpul atau kota wilayah, dan dari simpul atau kota wilayah ke simpul atau kota nasional atau sebaliknya.

Provinsi Jawa Tengah yang berada di tengah pulau Jawa, memiliki aksesibilitas wilayah yang mudah dijangkau melalui:

a. Angkutan Jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Angkutan jalan di Provinsi Jawa Tengah tidak jauh berbeda dengan angkutan jalan yang berada di provinsi lainnya di Indonesia. Bus DAMRI yang menjadi angkutan antar kabupaten/kota. Akses transportasi darat di Provinsi Jawa Tengah terhubung dengan baik.

b. Angkutan Laut dan Penyeberangan

Angkutan Laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Untuk itu pembangunan pelayanan nasional terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan.

Pelabuhan adalah pintu gerbang keluar-masuknya kapal, baik yang mengangkut penumpang orang maupun barang ke suatu wilayah tujuan. Di Jawa Tengah terdapat 2 jenis pelabuhan yaitu pelabuhan laut dan pelabuhan penyeberangan ferry, diantaranya Pelabuhan

Tanjung Mas, Pelabuhan Tanjung Intan, Pelabuhan Penyeberangan Kendal, Pelabuhan Penyeberangan Karimun Jawa, dan Pelabuhan Penyeberangan Jepara.

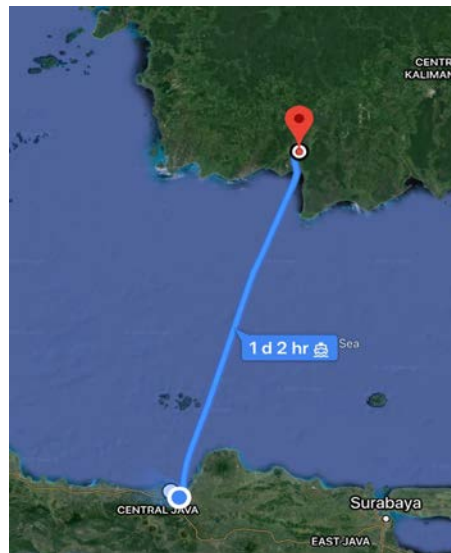
Pelabuhan Penyeberangan yang diawasi oleh BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta yaitu Pelabuhan Penyeberangan Jepara, Pelabuhan Penyeberangan Karimun Jawa dan Pelabuhan Penyeberangan Kendal. Pelabuhan Jepara memiliki 1 lintasan yaitu Jepara – Karimun Jawa dengan jarak 54 mil \pm 4 jam, pelabuhan Karimun Jawa memiliki 1 lintasan yaitu Karimun Jawa – Jepara dengan jarak 54 mil \pm 4 jam, dan pelabuhan Kendal memiliki 1 lintasan yaitu Kendal – Kumai dengan jarak 280 mil \pm 24 jam.

Khusus untuk pelabuhan penyeberangan Kendal berada di Kabupaten Kendal dan di bawah wilayah kerja Unit Penyelenggara Teknis Pelabuhan Penyeberangan Kendal.

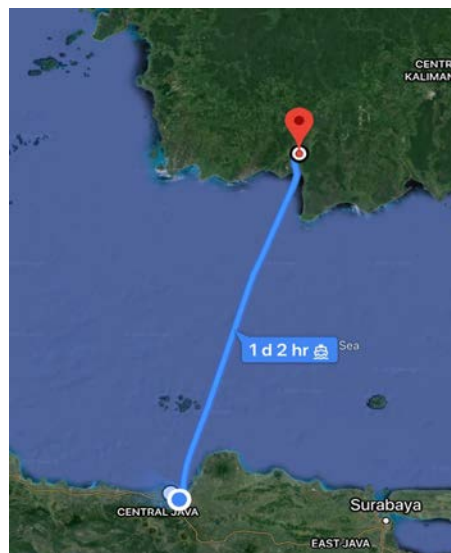
TABEL 4.12
DAFTAR NAMA PELABUHAN YANG DILAYANI BPTD X
PROVINSI JAWA TENGAH DAN D.I YOGYAKARTA¹⁵

NO	NAMA PELABUHAN	LINTASAN	JARAK TEMPUH	WAKTU TEMPUH
1	KENDAL	KENDAL - KUMAI	280 MIL	\pm 24 JAM
2	JEPARA	JEPARA – KARIMUN JAWA	54 MIL	\pm 4 JAM
3	KARIMUN JAWA	KARIMUN JAWA – JEPARA	54 MIL	\pm 4 JAM

¹⁵ BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta Tahun 2020



Gambar 4.2 Peta Alur Penyeberangan Jepara – Karimun Jawa, Karimun Jawa – Jepara¹⁶



Gambar 4.3 Peta Alur Penyeberangan Kendal – Kumai¹⁷

7. Rencana Tata Ruang Wilayah

Menurut Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009 – 2029.

¹⁶ <https://www.google.com/maps/place/Pelabuhan+Kendal/>, Sabtu, 30 Mei 2020 pukul 10.23 WIB

¹⁷ *Ibid.*

TATANAN KEPELABUHANAN PROVINSI JAWA TENGAH

No	TATANAN KEPELABUHANAN PROVINSI
1.	Pelabuhan Utama meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Pelabuhan Tanjung Emas (Kota Semarang) • Pelabuhan Tanjung Intan (Kabupaten Cilacap)
2.	Pelabuhan Pengumpul meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Pelabuhan Juwana (Kabupaten Pati) • Pelabuhan Batang (Kabupaten Batang) • Pelabuhan Tegal (Kota Tegal)
3.	Pelabuhan Pengumpan meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Pelabuhan Rembang (Kabupaten Rembang) • Pelabuhan Jepara (Kabupaten Jepara) • Pelabuhan Karimun Jawa (Pulau Karimun Jawa) • Pelabuhan Pekalongan (Kota Pekalongan) • Pelabuhan Brebes (Kabupaten Brebes) • Pelabuhan Wonokerto (Kabupaten Pekalongan) • Pelabuhan Lasem (Kabupaten Rembang) • Pelabuhan Pemalang (Kabupaten Pemalang)

4.2 Kondisi Pelaksanaan ASDP

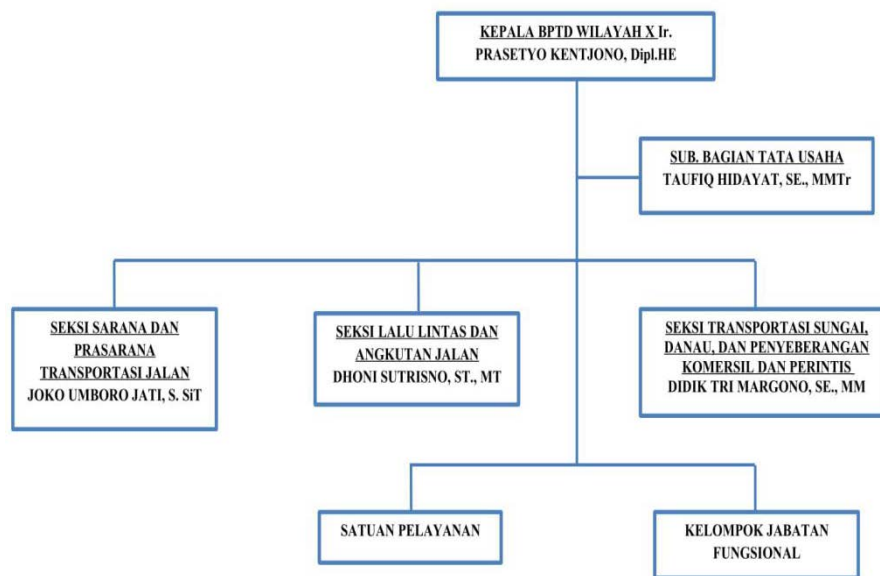
1. Instansi Pembina Bidang ASDP

Pembina angkutan di Pelabuhan Penyeberangan Kendal terdiri dari pihak regulator dan operator. Adapun yang menjadi pihak regulator di Pelabuhan Penyeberangan Kendal adalah BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta. Sedangkan yang menjadi pihak operator Pelabuhan Penyeberangan Kendal adalah UPTD Pelabuhan Penyeberangan Kendal dan Dinas Perhubungan Kota Kendal. Dan juga yang menjadi pihak operator kapal adalah PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Jepara-Kendal.

a. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta

BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta merupakan BPTD Tipe A yaitu Balai Pengelola Transportasi Darat yang melaksanakan pengelolaan transportasi darat pada wilayah dengan karakteristik daratan yang terdapat pelayanan transportasi jalan, serta pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan komersial dan perintis.

1) Struktur Organisasi BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta



Gambar 4.4 Struktur Organisasi BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta¹⁸

2) Tugas dan wewenang

1. Kepala BPTD

Kepala BPTD mempunyai tugas menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD secara berkala atau

¹⁸ BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta Tahun 2020

sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kepala BPTD harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan dilingkungan BPTD.

2. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

3. Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan

Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaanm peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, Unit Pelaksanan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksana kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

4. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan orang lintas batas negara dan/atau antar kota anatar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundangan-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.

5. Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis

Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjamin keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

7. Satuan Pelayanan

Satuan Pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPTD, serta melaksanakan tugas berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Kepala BPTD.

2. Sarana

Yang menjadi sarana transportasi pada angkutan penyeberangan yang terdapat di Kabupaten Kendal, khususnya di Pelabuhan Penyeberangan Kendal yang dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) cabang

Jepara-Kendal merupakan kapal tipe *Ro-Ro* dengan 1 kapal yang beroperasi.

Tabel 4.13
Karakteristik Kapal *Ro-Ro* lintasan Kendal-Kumai¹⁹

NO	NAMA KAPAL	KMP. KALIBODRI
(1)	(2)	(3)
1	JENIS KAPAL	<i>RO - RO</i>
2	TEMPAT PEMBUATAN	JAKARTA
3	TAHUN PEMBUATAN	2008
4	TANDA PANGGILAN	P N T Z
5	KLASIFIKASI	B K I
6	PEMILIK	PT. ASDP
7	UKURAN UTAMA	
	• PANJANG SELURUH	65,250 METER
	• PANJANG GARIS AIR	61,68 METER
	• L E B A R	14 METER
	• SARAT AIR	2,8 METER
	• <i>G R T / N T</i>	2129 / 1823
8	• TINGGI <i>CARDECK</i>	4,10 METER
	MESIN UTAMA	
	• <i>M E R K</i>	CUMMINS
	• <i>T Y P E</i>	KTA 50-M2
	• TENAGA KUDA / PK	2 x 1700 HP
	• R P M	1800 RPM
9	• JUMLAH MESIN	2 UNIT
	MESIN BANTU	
	• <i>M E R K</i>	CUMMINS
	• <i>T Y P E</i>	6 CTA 8.3 D (M)
	• TENAGA KUDA / PK	3 x 200 / 164 HP
	• R P M	1500 RPM
10	• JUMLAH MESIN	2 UNIT
	KAPASITAS MUAT	
	• PENUMPANG	422 ORANG
11	• KENDARAAN	34 UNIT
	JUMLAH <i>CREW</i>	23 ORANG

Tabel 4. 14
Trayek Angkutan Penyeberangan Kendal²⁰

No	Nama Kapal	Lintasan	Waktu Tempuh	Jarak Tempuh
1	KMP. Kalibodri	Kendal-Kumai	24 Jam	280 mil

Berikut gambar kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Kendal Kabupaten Kendal :

¹⁹ PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Jepara-Kendal Tahun 2020

²⁰ UPTD Pelabuhan Penyeberangan Kendal Tahun 2020



Gambar 4.5 KMP. Kalibodri²¹

3. Prasarana

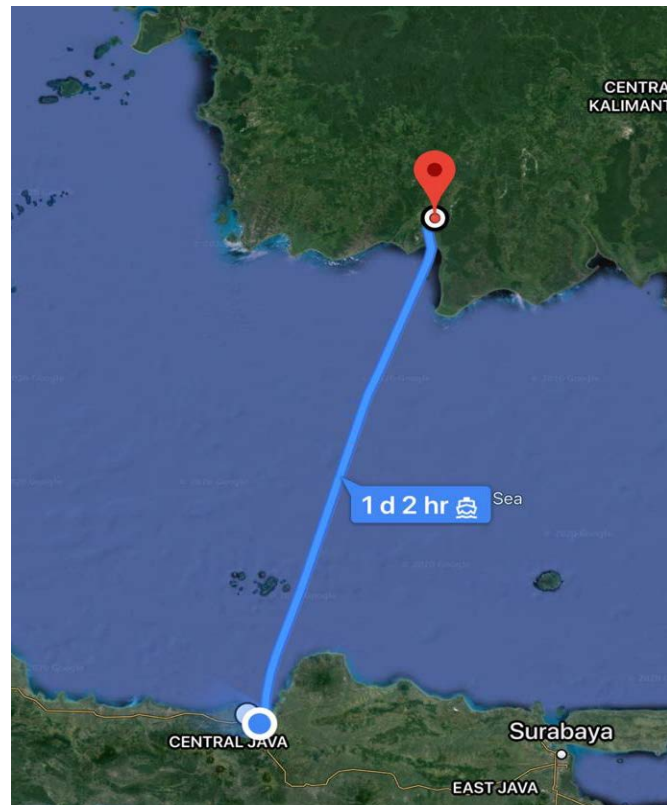
Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Kendal. Faktor-faktor tersebut, antara lain :

A. Alur

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan. Khususnya pada penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang ada di Kabupaten Bulukumba, alur pelayaran merupakan jalur yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat dan daerahnya

Berikut ini adalah peta alur pelayaran angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Kendal Kabupaten Kendal:

²¹ Dokumentasi Tim PKL Jawa Tengah Tahun 2020



Gambar 4.6 Peta Alur Penyeberangan Kendal – Kumai²²

Jarak tempuh untuk lintasan Kendal – Kumai adalah 280 mil laut dan ditempuh dalam waktu kurang lebih 24 jam pelayaran. Alur pelayaran juga sangat dipengaruhi terhadap pasang surutnya air laut, besaran pasang surut ini dapat dilihat pada data HIDRAL (Hidrologi Angkatan Laut) yang dijadikan panduan oleh nahkoda kapal dalam menjalankan kapalnya agar dapat menghindari terjadinya kapal kandas. Hanya saja data hidral tidak terdapat pada seluruh lokasi di Indonesia, hanya beberapa daerah saja yang memiliki data hidral, oleh karena itu tetap dilakukannya pengamatan terhadap skala tinggi air untuk dapat mengetahui besaran perbandingan antara data hidral yang ada dengan data skala tinggi air pada Pelabuhan Penyeberangan Kendal.

²² <https://www.google.com/maps/place/Pelabuhan+Kendal/>, Sabtu, 30 Mei 2020 pukul 10.23 WIB

B. Pelabuhan Penyeberangan Kendal

Untuk menunjang kegiatan di Pelabuhan Penyeberangan Kendal tentunya di perlukan prasarana yang baik. Pada Pelabuhan Penyeberangan Kendal tersedia beberapa fasilitas untuk jalannya kegiatan yang rutin dilakukan seperti pelayanan terhadap penumpang dan kendaraan. Fasilitas di pelabuhan dibagi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan. Adapun kondisi fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Kendal adalah sebagai berikut :

a. Fasilitas Daratan

Pada fasilitas darat yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Kendal masih banyak kekurangan karena tidak adanya fasilitas *tollgate*, jembatan timbang, fasilitas *gangway*, fasilitas portal, dan juga pada fasilitas penjualan tiket masih bergabungnya antara penjualan tiket untuk penumpang dan tiket untuk kendaraan.

Berikut karakteristik fasilitas daratan dan *layout* di Pelabuhan Penyeberangan Kendal :

Tabel 4.15
Fasilitas Daratan Pelabuhan Penyeberangan Kendal²³

NO	JENIS	INVENTARIS (m)		LUAS (m ²)
		PANJANG	LEBAR	
1	LAP. PARKIR	253	100	25.300
2	RUANG GENSET	9	9	81
3	KANTOR UPTD PELABUHAN KENDAL	25	10	250
4	MUSHOLA	6	6	36
5	GEDUNG TERMINAL	23,87	29,51	704,37
6	LOKET	32	10	320
7	TOILET	5	8	40
8	RUANG TUNGGU PENUMPANG	35	20	700

²³ Kantor UPTD Pelabuhan Kendal Tahun 2020

9	KANTIN	8	4	32
10	HALTE BIS PENUMPANG	2,5	1	2,5



Gambar 4.7 *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Kendal²⁴

1) Lapangan Parkir

Lapangan parkir Pelabuhan Penyeberangan Kendal memiliki luasan sebesar 25.300 m². Di Pelabuhan Penyeberangan Kendal lapangan parkir siap muat, lapangan parkir penumpang dan lapangan parkir kedatangan masih menjadi satu, dan digunakan juga sebagai kendaraan pengantar dan penjemput sehingga mengganggu aktifitas pada saat pemuatan.



Gambar 4.8 Lapangan Parkir²⁵

²⁴ Sumber: Hasil Analisa Tim PKL Jawa Tengah Tahun 2020

²⁵ *Ibid.*

2) Ruang Genset

Tersedianya ruang genset dipelabuhan Kendal merupakan fasilitas penunjang yang berpengaruh pada seluruh aktivitas kepelabuhan.



Gambar 4.9 Ruang Genset²⁶

3) Kantor UPTD Pelabuhan Kendal

Kantor UPTD Pelabuhan Kendal berfungsi untuk kegiatan perkantoran (administrasi). Ruang kantor dipelabuhan Kendal mempunyai panjang 25 meter dan lebar 10 meter sehingga luasnya hanya 250 m².



Gambar 4.10 Kantor UPTD Pelabuhan Kendal²⁷

²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Ibid.*

4) Mushola

Mushola merupakan prasarana yang tersedia untuk keperluan peribadatan bagi umat muslim dipelabuhan. Musholla dipelabuhan Kendal mempunyai luas 36 m².



Gambar 4.11 Mushola Pelabuhan Kendal²⁸

5) Gedung Terminal

Gedung terminal sebagai penghubung untuk pemrosesan penumpang datang dan berangkat dengan luas 704,37 m².



Gambar 4.12 Gedung Terminal²⁹

²⁸ *Ibid.*

²⁹ *Ibid.*

6) Loket

Loket di Pelabuhan Penyeberangan Kendal masih tercampur antara loket kendaraan dan loket khusus penumpang pejalan kaki.



Gambar 4.13 Loket Kendaraan dan Penumpang³⁰

7) Toilet

Toilet di Pelabuhan Penyeberangan Kendal digunakan sebagai ruang sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal. Pelabuhan Kendal mempunyai 1 toilet wanita dan 1 toilet pria dengan letak yang bersebelahan yang mempunyai luas bangunan sebesar 40 meter² dalam keadaan cukup baik.

³⁰ *Ibid.*



Gambar 4.14 Toilet Pelabuhan Kendal³¹

8) Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu penumpang merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara sebelum masuk ke dalam kapal untuk menyeberang setelah membeli tiket di loket. Ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Kendal memiliki luasan sebesar 700 m² dan memiliki kursi sebanyak 350 unit.



Gambar 4.15 Ruang Tunggu Penumpang³²

9) Kantin

Kantin di Pelabuhan Penyeberangan Kendal berada bersebelahan dengan ruang tunggu penumpang sehingga penumpang dapat dengan mudah untuk membeli makanan dan minuman. Luas kantin tersebut 2,5 m².

³¹ *Ibid.*

³² *Ibid.*



Gambar 4.16 Kantin Pelabuhan Kendal³³

10) Halte Bis Penumpang

Halte bis penumpang sebagai tempat menaikkan dan menurunkan penumpang yang akan penyeberang maupun penumpang yang telah sampai di pelabuhan Kendal. Halte bis penumpang memiliki luas 2,5m².



Gambar 4.17 Halte Pelabuhan Kendal³⁴

11) Pos Jaga

Pos Jaga dipelabuhan Kendal berfungsi untuk menjaga keamanan kondisi pelabuhan pada kondisi normal maupun padat yang berada di gerbang depan masuk pelabuhan Kendal.

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*



Gambar 4.18 Pos Jaga Pelabuhan Kendal³⁵

12) Rambu-rambu

Rambu-rambu digunakan untuk memberitahu pola arus lalu lintas di pelabuhan Kendal agar tidak terjadinya kesalahan dalam arus lalu lintas yang dapat menyebabkan kemacetan di pelabuhan. Tetapi rambu petunjuk arah ini tidak berfungsi sedemikian fungsinya dikarenakan posisinya yang kurang terlihat oleh pengguna jasa.



Gambar 4.19 Rambu – Rambu Pelabuhan Kendal³⁶

³⁵ *Ibid.*

³⁶ Sumber: Dokumentasi Tim PKL Jawa Tengah Tahun 2020

b. Fasilitas Perairan

Pada fasilitas perairan di Pelabuhan Penyeberangan Kendal terlihat. Adapun kondisi fasilitas perairan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.16
Fasilitas Perairan di Pelabuhan Penyeberangan Kendal³⁷

NO	FASILITAS	P (m)	L (m)	Luas (m ²)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	<i>BOLDER</i>	-	-	-	5 UNIT
2	<i>TRESTLE</i>	14	2	28	-
3	<i>FENDER</i>	-	-	-	2 UNIT
4	PLENGSENGAN	110	14,5	1.595	1 UNIT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	<i>CATWALK</i>	-	-	66,36	-
6	<i>BREAKWATER</i>	1.410,28 (timur)	1.295,72 (barat)	-	-
7	KOLAM PELABUHAN	-	-	3.250	-

1) *Bolder*

Bolder merupakan fasilitas pelabuhan yang berfungsi untuk tambat kapal saat bersandar dipelabuhan.



Gambar 4.20 *Bolder* di Pelabuhan Kendal³⁸

2) *Trestle*

³⁷ Kantor UPTD Pelabuhan Kendal Tahun 2020

³⁸ Sumber: Dokumentasi Tim PKL Jawa Tengah Tahun 2020

Trestle berfungsi sebagai jembatan penghubung antara dermaga dengan daratan yang terdapat pada pelabuhan.



Gambar 4.21 *Trestle* di Pelabuhan Kendal³⁹

3) *Fender*

Fender berfungsi untuk menyerap sebagian tenaga (energi) sebagai akibat benturan kapal pada dermaga.



Gambar 4.22 *Fender* di Pelabuhan Kendal⁴⁰

4) Plengsengan

Dermaga adalah suatu bentuk konstruksi pelabuhan dimana kapal dapat bersandar untuk dihubungkan dengan daratan yang melakukan bongkar

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Ibid.*

muat muatan. Fasilitas Dermaga di Pelabuhan Kendal berupa Dermaga Tipe Pelengsengan.



Gambar 4.23 Dermaga Pelengsengan di Pelabuhan Kendal⁴¹

5) *Catwalk*

Catwalk merupakan jembatan yang menghubungkan dermaga untuk menuju *dolphin/mooring dolphin* dari dermaga. *Catwalk* digunakan petugas kapal untuk menuju *bolder* yang terletak di *dolphin* pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal mulai berlayar.



Gambar 4.24 *Catwalk* di Pelabuhan Kendal⁴²

6) *Break Water*

⁴¹ *Ibid.*

⁴² *Ibid.*

Break Water merupakan bangunan laut yang dibuat untuk melindungi pantai dari serangan gelombang, biasanya dibuat pada jarak tertentu sesuai dengan kondisi garis pantai. *Breakwater* berfungsi untuk menghancurkan atau menyerap energi gelombang sebelum sampai ke pantai.



Gambar 4.25 Break Water di Pelabuhan Kendal⁴³

7) Kolam Pelabuhan

Kolam pelabuhan sebagai tempat di mana kapal berlabuh, berolah gerak, melakukan aktivitas bongkar muat, mengisi perbekalan yang terlindung dari ombak dan mempunyai kedalaman yang cukup untuk kapal yang beroperasi dipelabuhan itu. Agar terlindung dari ombak biasanya kolam pelabuhan dilindungi dengan pemecah gelombang.



Gambar 4.26 Rambu Perairan di Pelabuhan Kendal⁴⁴

⁴³ *Ibid.*

4. Jaringan

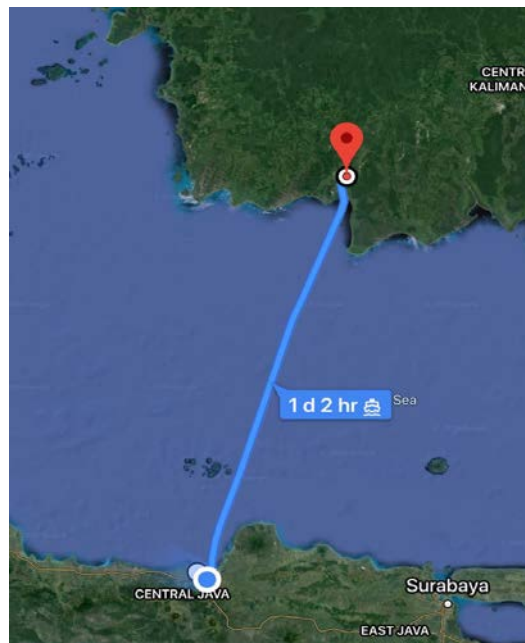
a. Lintasan Penyeberangan

Terdapat 1 lintasan penyeberangan dalam satuan pelayanan BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.17
Daftar Lintasan Penyeberangan⁴⁵

NO	LINTASAN PENYEBERANGAN	JARAK (MIL)	JARAK TEMPUH (JAM)	KETERANGAN
1	Kendal – Kumai	280	24	LINTAS PERINTIS

Berikut ini adalah peta lintasan penyeberangan Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta :



Gambar 4.27 Peta Lintasan Penyeberangan Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta⁴⁶

⁴⁴ Sumber: Dokumentasi Tim PKL Jawa Tengah Tahun 2020

⁴⁵ BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta Tahun 2020

⁴⁶ <https://www.google.com/maps/place/Pelabuhan+Kendal/>, Sabtu, 30 Mei 2020 pukul 10.23 WIB

b. Produktivitas Angkutan

1) Produktivitas Penumpang dan Kendaraan

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan survei kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Kendal BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah selama 2 bulan yang dimulai pada tanggal 09 Mei 2020 – 27 Juni 2020. Berikut ini adalah data produktivitas penumpang dan kendaraan berdasarkan hasil survei :

Tabel 4.18
Data Produktivitas Keberangkatan
Selama 14 Trip Lintasan Kendal – Kumai⁴⁷

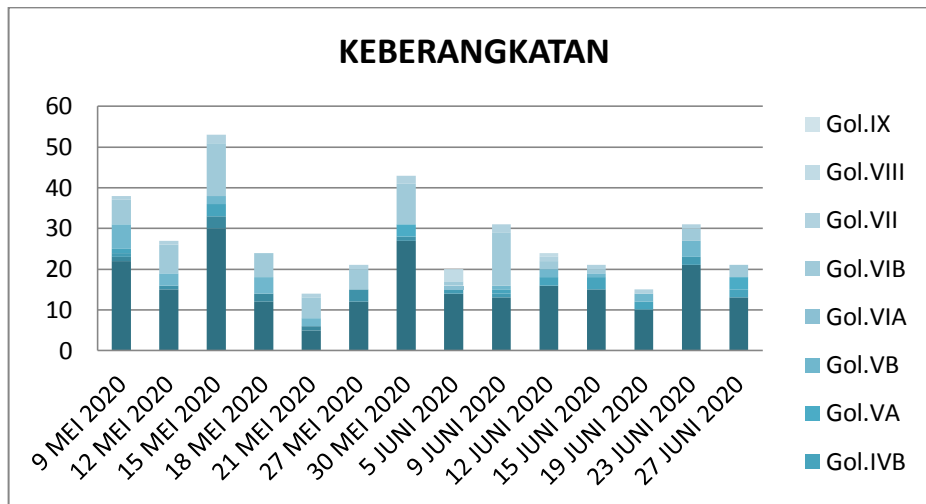
URAIAN	KEBERANGKATAN													
	09 MEI	12 MEI	15 MEI	18 MEI	21 MEI	27 MEI	30 MEI	5 JUNI	9 JUNI	12 JUNI	15 JUNI	19 JUNI	23 JUNI	27 JUNI
PNP	22	15	30	12	5	12	27	14	13	16	15	10	21	13
Gol. I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol. 4	1	-	-	3	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol. 4I	-	1	-	-	-	3	1	-	-	-	-	-	-	-
Gol. 4A	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	2	-
Gol. 4.B	1	-	3	-	-	-	-	-	1	2	3	2	-	2
Gol. VA	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	3
Gol. VB	6	3	2	4	2	-	-	-	1	2	1	2	4	-
Gol. VIA	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Gol. VIB	6	7	13	6	5	5	10	1	13	2	1	-	3	3
Gol. V4	1	1	2	-	1	1	2	-	2	1	1	1	1	-
Gol. V4I	-	-	-	-	-	-	-	3	-	1	-	-	-	-
Gol. IX	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

⁴⁷ Hasil Survey Tim PKL Jawa Tengah Tahun 2020

Tabel 4.19
Data Produktivitas Kedatangan
Selama 14 Trip Lintasan Kendal – Kumai⁴⁸

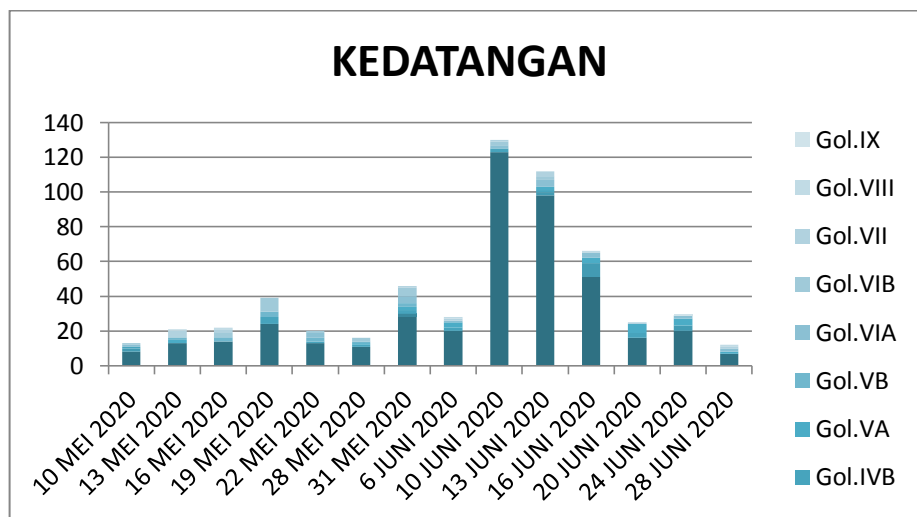
URAIAN	KEDATANGAN													
	10 MEI	13 MEI	16 MEI	19 MEI	22 MEI	28 MEI	31 MEI	6 JUNI	10 JUNI	13 JUNI	16 JUNI	20 JUNI	24 JUNI	28 JUNI
PNP	8	13	14	24	13	11	28	20	123	98	51	16	20	7
Gol. I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol. 4	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
Gol. 4I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gol. 4A	2	-	-	-	-	-	-	2	-	2	8	-	3	-
Gol. 4.B	1	-	-	4	1	1	2	-	2	1	-	3	-	-
Gol. VA	-	2	-	-	-	1	2	3	-	2	3	5	4	1
Gol. VB	-	1	2	3	2	1	2	-	-	-	-	-	-	-
Gol. VIA	1	-	1	-	3	-	4	1	2	4	3	-	2	2
Gol. VIB	-	1	2	8	1	2	5	-	2	2	-	-	-	-
Gol. V4	1	3	2	-	-	-	1	1	1	3	-	1	-	1
Gol. V4I	-	1	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	1
Gol. IX	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-

⁴⁸ Hasil Survey Tim PKL Jawa Tengah Tahun 2020



Gambar 4.28 Grafik Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan Lintas Kendal - Kumai Selama 14 Trip⁴⁹

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, data produktivitas keberangkatan penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Kendal kondisi terpadat terjadi pada tanggal 9 Juni 2020.



Gambar 4.29 Grafik Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan Lintas Kendal - Kumai Selama 14 Trip⁵⁰

⁴⁹ Hasil Pengolahan Ms. Excel Tahun 2020

⁵⁰ *Ibid.*

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, data produktivitas kedatangan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Kendal kondisi terpadat terjadi pada tanggal 10 Juni 2020.

Tabel 4.20
Data Produktivitas Keberangkatan Lintas Kendal – Kumai
Selama 4 (Empat) Tahun Terakhir⁵¹

No	Uraian	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
	Hari Operasi	365	365	365	365
Penumpang					
1	Dewasa	7.968	8.473	6.993	6.332
2	Anak-anak	867	689	573	738
Kendaraan					
1	Gol I	-	-	-	-
2	Gol 4	101	93	134	117
3	Gol 4I	9	14	20	7
4	Gol 4 A	211	271	198	150
5	Gol 4 B	100	121	145	157
6	Gol V A	280	168	195	130
7	Gol V B	149	145	65	131
8	Gol VI A	322	413	212	204
9	Gol VI B	180	194	185	244
10	Gol V4	36	85	88	108
11	Gol V44	-	2	-	3
12	Gol IX	54	32	77	61

⁵¹ PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Jepara-Kendal Tahun 2020

Tabel 4.21
Data Produktivitas Kedatangan Lintas Kendal – Kumai
Selama 4 (Empat) Tahun Terakhir⁵²

No	Uraian	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
	Hari Operasi	365	365	365	365
Penumpang					
1	Dewasa	1766	1469	2181	1652
2	Anak-anak	254	128	212	260
Kendaraan					
1	Gol I	-	-	-	-
2	Gol 4	36	45	68	59
3	Gol 4I	8	21	13	15
4	Gol 4 A	106	96	68	132
5	Gol 4 B	24	14	22	57
6	Gol V A	143	168	155	112
7	Gol V B	39	46	10	26
8	Gol VI A	158	131	142	165
9	Gol VI B	12	32	58	45
10	Gol V4	43	32	67	49
11	Gol V44	3	-	-	9
12	Gol IX	13	15	10	14

5. Pembinaan Angkutan

Di Pelabuhan Penyeberangan Kendal terdapat 3 (tiga) Pembina Angkutan yang memegang peran penting dalam berlangsungnya kegiatan angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Kendal. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta sebagai Regulator dari pemerintahan yang melakukan pengawasan terhadap berlangsungnya transportasi darat di Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta. Khususnya Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan . Kemudian UPTD Pelabuhan Kendal yang menjadi operator pelabuhan yang berperan dalam mengelola berlangsungnya

⁵² PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Jepara-Kendal Tahun 2020

kegiatan di pelabuhan penyeberangan Kendal, serta PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) yang berperan sebagai operator kapal yang menyediakan sarana kapal untuk melayani penyeberangan di pelabuhan penyeberangan Kendal.

a. Sertifikasi dan Registrasi

Sertifikasi dan Registrasi di Pelabuhan Penyeberangan Kendal dilakukan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan oleh Kantor Syahbandar Otoritas Pelabuhan Penyeberangan Kendal Kabupaten Kendal yang dibawah oleh Unit Satuan Kerja Syahbandar Pelabuhan Penyeberangan Kendal yang bertugas melakukan Sertifikasi dan Registrasi terhadap kapal yang datang dan berangkat dari Pelabuhan Penyeberangan Kendal.

b. Perizinan

1) Izin Usaha

Sesuai pada undang – undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran disebutkan bahwa untuk melakukan kegiatan angkutan diperairan orang perseorangan warga negara Indonesia atau badan usaha wajib memiliki izin usaha.

Untuk angkutan penyeberangan terdapat pada pasal 28 ayat (5) disebutkan bahwa Izin usaha angkutan penyeberangan diberikan oleh:

- a) Bupati/Walikota sesuai dengan domisili badan usaha; atau
- b) Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta untuk badan usaha yang berdomisili di Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Selain memiliki izin usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (5) untuk angkutan penyeberangan, kapal yang dioperasikan wajib memiliki persetujuan pengoperasian kapal yang diberikan oleh:

- a) Bupati/Walikota yang bersangkutan bagi kapal yang melayani lintas pelabuhan dalam wilayah Kabupaten/Kota;
- b) Gubernur Provinsi yang bersangkutan bagi kapal yang melayani lintas pelabuhan antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi; dan

- c) Menteri bagi kapal yang melayani lintas pelabuhan antar Provinsi dan/atau antar Negara.

2) Izin Operasi Angkutan

Surat izin operasi angkutan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Kendal dilaksanakan oleh Menteri.

c. Tarif

1. Tarif Angkutan Penyeberangan

Tarif Angkutan Penyeberangan terdiri atas Tarif Angkutan Penumpang dan Tarif Angkutan Kendaraan beserta muatannya. Tarif Angkutan Kendaraan beserta muatannya dihitung berdasarkan golongannya.

Tarif Angkutan Penyeberangan yang berlaku pada Pelabuhan Penyeberangan Kendal adalah Tarif Angkutan non terpadu. Adapun Tarif angkutan Penyeberangan Kendal-Kumai adalah sebagai berikut :

Tabel 4.22

Tarif Angkutan Penyeberangan Perintis Lintasan Kendal-Kumai⁵³

No	Jenis Tiket	Harga
I	PENUMPANG	
1	Ekonomi Dewasa	Rp. 111.000
2	Ekonomi Anak	Rp. 73.000
4	KENDARAAN	
1	Golongan I	Rp. 97.000
2	Golongan 4	Rp. 256.000
3	Golongan 4I	Rp. 612.000
4	Golongan 4 pnp	Rp. 2.146.000
5	Golongan 4 brg	Rp. 1.958.000
6	Golongan V pnp	Rp. 3.764.000

⁵³ PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Jepara-Kendal Tahun 2020

7	Golongan V brg	Rp. 3.153.000
8	Golongan VI pnp	Rp. 5.234.000
(1)	(2)	(3)
9	Golongan VI brg	Rp. 4.281.000
10	Golongan V4	Rp. 6.589.000
11	Golongan V4I	Rp. 7.886.000
12	Golongan IX	Rp. 14.754.000

2. Tarif Jasa Masuk Pelabuhan

Adapun pas masuk Pelabuhan Penyeberangan Kendal yang disesuaikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 4 Tahun 2016 tentang Retribusi Jasa Usaha Di Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23
Tarif Retribusi Jasa Usaha⁵⁴

No	OBJEK RETRIBUSI	TARIF	
(1)	(2)	(3)	
1.	Jasa Sandar		
	a. Dermaga Beton jembatan Bergerak	25	/Grt/Call
	b. Dermaga Beton	30	/Grt/Call
	c. Pinggir/pantai	20	/Grt/Call
	d. Kapal istirahat pada Dermaga	19	/Grt/Call
2.	Jasa Tanda Masuk Pelabuhan:		
	a. Tanda Masuk Pelabuhan (Penumpang, pengantar dan penjemput)	2.000	/orang / Sekali Masuk
	b. Tanda masuk karyawan perusahaan di pelabuhan	25.000	/orang/ Bulan
	c. Pas masuk kendaraan bermotor roda 4 (empat) atau lebih yang beroperasi di pelabuhan	60.000	/kend./Bulan
	d. Tanda Masuk Kendaraan Gol.I	2.000	/Unit/Sekali Masuk
	e. Tanda Masuk Kendaraan Gol.4	2.500	/Unit/Sekali Masuk
	f. Tanda Masuk Kendaraan Gol.4I	3.000	/Unit/Sekali

⁵⁴ Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Retribusi Jasa Usaha Di Kabupaten Kendal

			Masuk
	g. Tanda Masuk Kendaraan Gol.4	3.500	/Unit/Sekali Masuk
(1)	(2)		(3)
	h. Tanda Masuk Kendaraan Gol.V	4.000	/Unit/Sekali Masuk
	i. Tanda Masuk Kendaraan Gol.VI	4.500	/Unit/Sekali Masuk
	j. Tanda Masuk Kendaraan Gol.V4	5.000	/Unit/Sekali Masuk
	k. Tanda Masuk Kendaraan Gol.V4I	5.500	/Unit/Sekali Masuk
3.	Jasa pemeliharaan dermaga		
	a. Kendaraan Gol. 4	1.500	/Unit
	b. Kendaraan Gol. 4I	2.000	/Unit
	c. Kendaraan Gol. 4	2.500	/Unit
	d. Kendaraan Gol. V	3.000	/Unit
	e. Kendaraan Gol. VI	3.500	/Unit
	f. Kendaraan Gol. V4	4.000	/Unit
	g. Kendaraan Gol. V4I	4.500	/Unit
4.	Jasa Timbang		
	a. Kendaraan Gol. 4	1.000	/Unit/Ton
	b. Kendaraan Gol. V	1.500	/Unit/Ton
	c. Kendaraan Gol. VI	2.000	/Unit/Ton
	d. Kendaraan Gol. V4	2.500	/Unit/Ton
	e. Kendaraan Gol. V4I	3.000	/Unit/Ton
5.	Jasa Penumpukan Barang	625	/m ² / hari
8.	Sewa Tanah dan Bangunan/Ruangan		
	Sewa Tanah Pelabuhan		
	a. Untuk toko, warung dan sejenis	17.500	/m ² / Tahun
	b. Untuk perkantoran	6.500	/m ² / Tahun
	c. Untuk reklame	30.000	/m ² / Tahun
	Sewa Bangunan/Ruangan Pelabuhan		
	a. Untuk kantor perusahaan penyeberangan dan sejenis	30.000	/m ² / Tahun
	b. Untuk kantor lainnya	30.000	/m ² / Tahun
	c. Untuk warung, kantin dan sejenisnya	30.000	/m ² / Tahun

c. Asuransi

Asuransi kecelakaan angkutan penyeberangan diberikan kepada pengguna jasa penyeberangan apabila terjadi kecelakaan kapal saat berlayar dari tempat asal ke tempat tujuan. Perusahaan asuransi

mempunyai kewajiban memberikan santunan apabila terjadi kecelakaan. Perusahaan Asuransi yang ada di UPT.Kantor Penyeberangan Kendal adalah PT. Jasa Raharja yang diatur dalam UU Nomor. 33 Tahun 1964.

d. Angkutan Barang Berbahaya dan Beracun

Di Pelabuhan Penyeberangan Kendal sampai saat ini belum ada penanganan untuk barang berbahaya dan beracun pada angkutan penyeberangan Kendal.